

**POLA KOMUNIKASI KELOMPOK PADA KOMUNITAS *DANCE COVER*
K-POP DALAM MENJALIN HUBUNGAN SOLIDARITAS**
(Studi Pada Komunitas DMC Project Bandar Lampung)

Atiah Zakiah

Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lampung
Email : aitah990@yahoo.com

ABSTRAK

A group can be formed because it has the same vision, mission and purpose as seeing that there are several members who move from one group to another, which can lead to conflict and envy among members of the group. Based on the description above, the formulation of the problem of this study was “How was the group communication pattern of K-Pop Dance Cover Community in Establishing Solidarity Relations?”

This research used descriptive qualitative method using the data from observations and interviews with 13 informants. The purpose of this study was to determine the communication patterns of K-Pop Dance Cover Community in strengthening the solidarity relations among its members.

From the result of this study, it can be seen that the communication patterns of descriptive groups of K-Pop Dance Cover Community in establishing solidarity relations namely cohesiveness and kinship, solidarity and trust in the DMC create a sense of mutual need and respect within the community.

Keywords: Group Communication, Korean Wave, Community, Solidarity Relations

PENDAHULUAN

Sebuah survei *online* yang diadakan oleh Korean Tourism Organization (KTO) kepada 12.085 responden non-Korea dari 102 negara mendapati berbagai fakta penting, salah satunya survei mengenai produk *Hallyu* paling menarik di mata mereka. Dari survey tersebut didapati sebesar 53.3% dari responden memilih musik *K-pop* sebagai produk *Hallyu* yang paling menarik, sisanya ditempati oleh dramanya sebesar 33,2%, film 6,2%, dan produk lainnya 7,1%. (<http://www.kompasiana.com> diakses pada tanggal 06 Desember 2018 pukul 10.00 Wib).

Indonesia, pada tahun 2010 marak bermunculan *boyband* dan *girlband* di layar kaca. Umumnya musik yang mereka bawakan identik dengan musik *K-Pop* yang *Up-Beat*, begitu pula gaya tarian serta *fashion*-nya memiliki kemiripan dengan *boyband* dan *girlband* yang berasal dari Korea. Beberapa *boyband* dan *girlband* Indonesia yang sedang *booming* di tanah air seperti XOIX, Cherry Belle, Hitz, Dragon Boyz, dan sebagainya.

Cover dance di Indonesia sangat booming terbukti banyak sekali grup-grup yang bermunculan. Di Jakarta contohnya terdapat beberapa grup *cover dance*

diantaranya adalah ZUZU (Super Junior cover), SUNSHINee (SHINee cover), XQuizite (KARA cover), Ki Do Shin Ki (TVXQ cover) SOICD (SNSD cover). (www.DanceCoverIndonesia.blogspot.com diakses pada tanggal 7 Desember 2018 pukul 21:00 Wib)

Bandar Lampung pun saat ini sudah marak penggiat *dance cover*. Komunitas *dance cover* di Bandar Lampung ada kurang lebih 7 komunitas yaitu Adorable Academy, DMC Project, Eclipse Kingdom, FRHYTHM, Girls Invation, Poseidon, SGKC, dan lain sebagainya.

Salah satu komunitas *dance cover* K-Pop yang penlitinya ambil di Bandar Lampung yaitu DMC Project. Peneliti memilih DMC Project dalam hal penelitian ini karena melihat ada beberapa anggota yang berpindah - pindah grup dari satu grup ke grup lain nya, dan itu dapat menimbulkan terjadinya konflik dan rasa iri antar sesama anggota. karena sebuah kelompok dapat terbentuk karena mempunyai visi, misi dan tujuan yang sama agar menjadikan satu kesatuan kelompok erat rasa solidaritas.

DMC Project merupakan juga merupakan *dance cover* terbaik dan terkenal di Bandar Lampung. Dalam 4 tahun DMC Project berhasil meraih kemenangan dengan

32 kali menang dalam kompetisi *dance cover*, tidak hanya di Lampung saja tetapi juga diluar Lampung seperti Jakarta. (Sumber: <http://digilib.unila.ac.id>.di akses pada tanggal 28 Desember 2018 pukul 21:00 Wib)

Kekompakan dan solidaritas didalam sebuah komunitas tidak terlepas dari persaingan dan konflik antar sesama anggota, dalam sebuah komunitas harus saling mendukung antara grup satu dengan grup yang lainnya agar tidak terjadinya perpecahan. Berdasarkan literatur yang peneliti pelajari bahwa didalam sebuah kelompok sering terjadi pertukaran pesan komunikasi. DMC Project memiliki kelebihan dibanding dengan komunitas lainnya yaitu mengedepankan semangat kekeluargaan yang akhirnya membuka rasa solidaritas antar anggota.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pola Komunikasi Kelompok Komunitas *Dance Cover K-Pop* Dalam Menjalin Hubungan Solidaritas (Studi Pada DMC Project Bandar Lampung)

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan di atas, maka dapat di simpulkan

bahwa rumusan permasalahan dari penelitian adalah:

“Bagaimana Pola Komunikasi Kelompok Pada Komunitas *Dance Cover K-Pop* Dalam Menjalin Hubungan Solidaritas?”

Tujuan Penelitian

Mengetahui pola komunikasi kelompok pada komunitas *Dance Cover K-Pop* dalam menjalin hubungan solidaritas dan mengetahui hubungan yang solid antar sesama anggota *dance cover* meskipun ada beberapa anggota yang masuk kedalam group lain

KERANGKA PIKIR

Berdasarkan Rachmat (175:2007) Pola komunikasi kelompok terdiri pola komunikasi deskriptif dan pola komunikasi prespektif

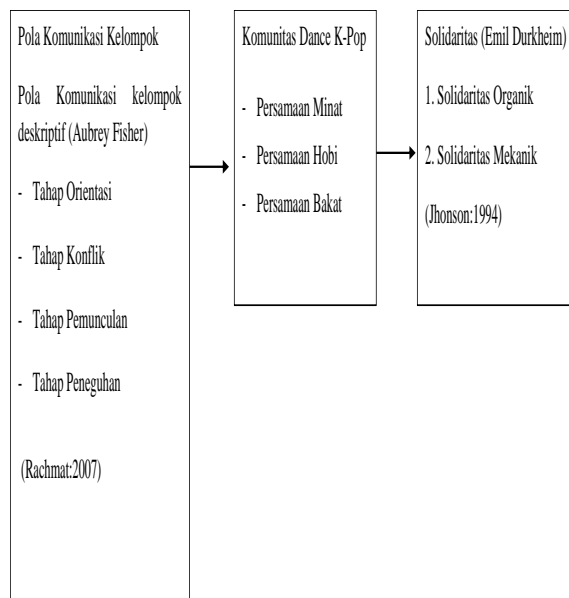
a. Pola Komunikasi Kelompok Deskriptif

Menurut Fisher kelompok melewati empat tahap:

- a) Tahap orientasi, yaitu pengenalan antar anggota, saling memahami/menangkap perasaan satu sama lain.
- b) Tahap konflik, adanya peningkatan perbedaan antar anggota. Saling mempertahankan posisi.

- c) Tahap pemunculan, dalam tahap ini ada sebuah anti-klimaks setelah adanya konflik.
- d) Tahap peneguhan, yaitu mulai terjadinya peneguhan konsensus kelompok. Pernyataan umumnya bersifat positif dan melepaskan ketegangan...

Pola komunikasi kelompok deskriptif di dalam komunitas *dance cover K-Pop* dalam menyamakan persamaan hobi, minat dan bakat, maka dapat terjalin hubungan solidaritas antar sesama anggota kelompok



Gambar 1. Kerangka Pikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif digunakan untuk membahas objek yang diteliti secara mendalam. Fokus dalam penelitian ini adalah menjelaskan tentang pola komunikasi yang terdapat di dalam komunitas *dance cover K-pop* dalam menjalin suatu hubungan solidaritas antar sesama grup yang ada di dalam sebuah satu wadah yaitu DMC Project Bandar Lampung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pola Komunikasi Kelompok Deskriptif dalam DMC Project

1. Tahap Orientasi

Tahap orientasi merupakan tahap pertama setiap anggota berusaha saling mengenal, saling menangkap perasaan yang lain, mencoba menemukan peranan dan status di dalam kelompok, untuk memperjelas suatu informasi. tahap orientasi di dalam sebuah kelompok atau komunitas sudah terjalin dengan baik dimana setiap anggota baru atau lama yang masuk ke DMC Project harus melakukan pengenalan terlebih dahulu agar saling memahami antara anggota kelompok. tahap orientasi di DMC Project sesuai dengan prosedur yang dilakukan oleh agensi, yaitu dimana para anggota yang lama mereka pengenalan

dengan berjalan sendirinya didalam kelompok tersebut, sedangkan yang masih *trainee* atau kelas, mereka akan di perkenalkan setelah 3 bulan masa *trainee*, dan akan di kumpulkan bersama sama, baik *senior* maupun *junior* di DMC Project.

2. Tahap Konflik

Tahapan konflik yang ada DMC Project dapat diatas dengan segera menyelesaikan konflik tersebut agar tidak berimbas pada agensi, jika anggota buruk maka sebuah agensi juga bisa di katakan buruk karena tidak adanya rasa saling menghargai antar sesama anggota, dan perpindahan anggota pun ada sebagian yang setuju dan ada yang tidak, tetapi seiringnya berjalan mereka akan menikmati sendiri apa yang sudah di tentukan oleh ketua, karena pilihan ketua adalah yang terbaik bagi anggota grup dan agensi DMC itu sendiri

3. Tahap Pemunculan

Tahap pemunculan ini membantu dalam menyelesaikan konflik yang ada didalam sebuah kelompok atau komunitas, adanya konflik muncul suatu argumen untuk menyelesaikannya dengan baik baik dengan cara bermusyawarah. Seperti DMC Project dengan sigap menyelesaikan masalah yang terjadi, jika masalah terlalu lama di diamkan maka akan menjadi kesenjangan didalam agensi atau didalam grup tersebut, maka dari

itu ketua, leader sert anggota bekerjasama dalam mengatasi masalah yang ada di dalam DMC.

4. Tahap Peneguhan

Tahap peneguhan didalam sebuah kelompok atau komunitas sangat diperlukan dan sangat berguna bagi sebuah kelompok, karena setiap kelompok pasti ada suatu masalah yang harus diselesaikan dengan cepat dan positif untuk kembali melanjutkan kegiatan seperti biasanya, dengan cara bermusyawarah yang dilakukan oleh agensi DMC dapat dengan mudah diselesaikan nya sebuah konflik yang terjadi, karena semua anggota yang bermasalah dapat menjelaskan permasalahan apa yang terjadi dengan mereka, agar ketua dapat memberikan solusi dan pendapat terhadap konflik tersebut, karena tidak harmonis jika sebuah kelompok hanya mementingkan *ego* masing-masing tetapi harus selalu kompak dan selalu bekerja sama dengan yang lainnya dan akan bagus untuk membawa nama agensi.

5. Persamaan minat, hobi, bakat

Mereka berupaya memberikan yang terbaik untuk segala sesuatu yang berhubungan dengan agensi, dan diri masing-masing, membawa nama baik agensi didalam *dance cover*, karena hobi minat dan bakat seseorang berbeda beda, dan di DMC itulah semua di kumpulkan menjadi satu dalam hobi *dance*. Prestasi yang akan

membungkam semua yang di ucapkan jelek terhadap sesuatu.

6. Solidaritas

Solidaritas merupakan perangkat penting dalam sebuah komunitas, suatu komunitas akan hancur apabila tiap individu tidak memiliki rasa solidarisme yang tinggi, komunitas pula dapat hancur apabila setiap anggota komunitas tersebut mementingkan setiap *ego* masing-masing. Solidaritas dalam komunitas *Dance Cover* sangatlah kuat, dimana didasarkan atas persamaan rasa dan kesetiakawanan yang dimana meski pun ada kelompok-kelompok di dalamnya tetapi rasa solidaritas sangat kuat. Di dalam komunitas *dance cover* semua sama tidak ada yang di beda-bedakan. Rasa solidaritas terhadap sesama anggota *dance cover* diwujudkan dalam kesetiakawanan yang erat dalam DMC Project. Kesetiakawanan ini kemudian diwujudkan para Dancer dengan perilaku yang selalu peduli terhadap sesama *cover dance*

solidaritas di dalam DMC sangat erat dan seperti keluarga. Tempat yang nyaman serta anggota yang saling peduli dengan anggota lain menjadikan DMC Project sebagai wadah dimana mengasah hobi, bakat, dan menjadikan keluarga baru di dalam komunitas, rasa saling melindungi, membantu dan kerjasama sudah tertanam didiri masing masing para anggota.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan Pola Komunikasi kelompok deskriptif pada komunitas *Dance cover K-Pop* dalam menjalin hubungan silidaritas yaitu

1. Kekompakan dan kekeluargaan didalam DMC membuat rasa saling membutuhkan dan di hargai didalam komunitas tersebut.
2. Perpindahan anggota karena sistem dari ketua DMC dapat di terima dengan baik walaupun pada awalnya ada yang masih keberatan dengan keputusan tersebut, tetapi karena semua sudah di atur dan pasti yang di berikan akan menjadi hasil yang baik bahkan terbaik bagi para anggotanya dan untuk komunitas itu sendiri maka setiap keputusan di terima.
3. Solidaritas dalam komunitas *dance cover* masuk dalam solodaritas sosial mekanik dimana didasarkan atas persamaan, kepercayaan dan kesetiakawanan. dalam komunitas *dance cover* semua sama, tidak ada yang diistimewakan.
4. Rasa solidaritas terhadap sesama *dance cover* diwujudkan dalam kesetiakawanan yang erat dalam komunitas *dance cover*.

SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti ingin menyampaikan saran-saran atau masukan demi terjalin hubungan yang baik. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk DMC Project, harus lebih selektif dalam memilih anggota untuk grup agar tidak ada rasa tidak nyaman antar anggota
2. Semakin bersemangat dalam mencapai target yang lebih baik serta menjadikan DMC sebagai *dance cover* terbaik di Lampung

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar. 1984. *Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*. Bandung: ARMICO
- Campbell, Ton. 1994. *Tujuh Teori Sosial*. Yogyakarta: Kanisius
- Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Pt Raja Grafindo
- Depdiknas. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Pusat Kurikulum. Balitbang Depdiknas
- Djamarah, bahri syaiful. 2004. *Pola komunikasi orang tua dan anak dalam keluarga*. Jakarta : pt rineka cipta
- Effendy, Onong Uchjana. 2004. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- , 2005. *Ilmu Komunikasi teori dan Praktek*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- , 2009. *Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- George Ritzer. 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Post Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- HB Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: UNS Press
- Jhonson, Doyle Paul. 1994. *Teori sosiologi klasik modern*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Masyhuri dan Zainuddin. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, Jalaludin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Soekanto. Soerjono. 2006. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Soyomukti, Nurani 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Usman, Husaini Dan Purnomo Setiady 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Wiryanto, 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo

-----, 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo

Jurnal

Febriani, Luna Dkk. 2016. *Jurnal Society*. Volume 6 Nomor 1 ISSN 2338-6932 Universitas Bangka Belitung

Lee. 2011. *Jurnal Korean Culture And Information Service. The Korean Wave: A New Pop Culture Phenomenon*.

Ridha, Taqwa. 2016. *Jurnal Praktik Kultural Dan Pengembangan Literasi Di Kalangan Penggemar Korean Pop Di Surabaya*. Vol.3, No.1 ISSN : 2355-9357. Surabaya: Universitas Dr. Soetomo

Taufik, Reza Rizkina. 2015. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Volume 11 No 1. ISSN 2355-0287. Bandung: Universitas BSI

Dokumentasi

Dokumen DMC Project Bandar Lampung

Internet

<http://www.kompasiana.com> diakses pada tanggal 06 desember 2018 pukul 10.00 Wib

<http://www.berita-ane.com/2010/10/daftar-serial-drama-korea-terbaru-di-tv.html>

http://www.kapanlagi.com/ragam/selebritia/dancecover-bentuk-ekspresi-penggemar-k-pop_print.html diakses pada tanggal 6 Desember 2018 pukul 10:55 Wib

[http://file:///C:/Users/Acer%20E1%20410/Downloads/S1-2014-299515-introduction%20\(1\).pdf](http://file:///C:/Users/Acer%20E1%20410/Downloads/S1-2014-299515-introduction%20(1).pdf). Diakses pada tanggal 6 Desember 2018 pukul 13:44 Wib

<http://digilib.unila.ac.id>.di akses pada tanggal 28 desember 2018 pukul 21:00 Wib